

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh kualitas audit, akuntabilitas dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Pada penelitian ini, sampel yang diambil atau responden yang dituju, yaitu seorang pekerja di Lembaga Zakat yang berada di sekitar Jabodetabek sebagai pengelola keuangan dan auditor internal Lembaga Zakat. Dalam penelitian yang dilakukan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner, dimana jumlah responden yang mengisi kuesioner pada penelitian ini yaitu sebanyak 30 responden. Berdasarkan hasil pengujian analisis yang telah dilakukan, berikut merupakan kesimpulan untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Kualitas audit memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, semakin tingginya tingkat kualitas audit yang dimiliki oleh lembaga zakat, maka lembaga zakat tersebut memiliki kualitas laporan keuangan yang baik dan dapat dipercaya masyarakat untuk dapat membayar zakat di lembaga tersebut. Sebaliknya, semakin rendahnya kualitas audit yang dimiliki oleh lembaga zakat, maka lembaga zakat tersebut dipertanyakan apakah terjadi *fraud* atau tidak dan akan sulit dipercaya oleh masyarakat.
- b. Akuntabilitas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, laporan keuangan lembaga zakat yang akuntabel, berarti mampu menyajikan informasi keuangan secara terbuka dan taat kepada syariat, lalu mampu menyajikan dan mempertanggungjawabkan setiap kebijakan publik secara proposional. Sebaliknya, laporan keuangan lembaga zakat yang tidak akuntabel, berarti tidak mampu menyajikan informasi keuangan secara terbuka dan tidak taat

pada syariat dan tidak mampu menyajikan dan mempertanggungjawabkan laporan keuangan lembaga zakat.

- c. Pengendalian intrnal memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, lembaga zakat yang mempunyai sistem pengendalian internal yang kuat dan dapat menyiapkan informasi keuangan yang andal, menjamin hukum atau peraturan yang berlaku agar dipatuhi diperlukan kebijakan dan prosedur pengendalian internal maka laporan keuangan yang disajikan diyakini kewajarannya. Sebaliknya lembaga zakat yang mempunyai sistem pengendalian internal yang lemah maka laporan keuangan yang disajikan dipertanyakan kewajarannya.

5.2 Implikasi

Hasil temuan yang terdapat pada penelitian ini, yang menjelaskan bahwa tekanan anggaran waktu, stres kerja, dan independensi terhadap kinerja auditor. Berdasarkan hasil ini, peneliti dapat memberikan implikasi yaitu

- a. Bagi Lembaga Zakat di daerah Jabodetabek, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk mempertahankan dan atau meningkatkan laporan keuangan yang akuntabel dan laporan audit yang berkualitas serta dapat meningkatkan pengendalian internal lembaga zakat.
- b. Bagi masyarakat, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan edukasi untuk mengenal dunia audit lembaga zakat yang berperan dalam memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan yang telah disusun oleh suatu entitas sudah wajar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- c. Bagi peneliti dan akademisi, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan lembaga zakat, dan sebagai pelengkap untuk penelitian terdahulu mengenai kualitas laporan keuangan. Dan yang ingin meneliti tentang kualitas laporan keuangan disarankan untuk

dapat menambah variabel-variabel lainnya yang berhubungan dengan kualitas laporan keuangan. Tidak hanya sebatas pada variabel-variabel yang peneliti ambil untuk diteliti.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini yang telah dilakukan mengenai pengaruh kualitas audit, akuntabilitas dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan, berikut merupakan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti mendapatkan data hasil jawaban kuesioner sangat lama yaitu hampir sekitar satu bulan.
- b. Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan data kuesioner sebagai instrumen penelitian yang berdasarkan persepsi jawaban responden, sehingga data yang didapatkan tidak menggambarkan kondisi yang sebenarnya, dan menimbulkan jawaban yang mengambang karena kurang fokusnya responden dalam menjawab pernyataan yang diberikan.
- c. Adanya keterbatasan referensi terkait penelitian terdahulu mengenai variabel kualitas audit, akuntabilitas dan kualitas laporan keuangan. Penelitian ini hanya fokus pada variabel yang diteliti saja, sehingga peneliti kurang memperhatikan variabel lain yang terdapat dalam penelitian terdahulu

5.4 Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya

- a. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang kualitas laporan keuangan disarankan untuk dapat menambah variabel-variabel lainnya yang berhubungan dengan kualitas laporan keuangan. Tidak hanya sebatas pada variabel-variabel yang peneliti ambil untuk diteliti.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan selain menerapkan metode kuantitatif melalui penyebaran kuisisioner, juga melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.